

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Religius Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri ” penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen lainnya dan tidak menekankan pada angka.¹ Penelitian ini berupaya untuk memperoleh penjelasan dan gambaran mengenai upaya penanaman karakter religius santri di pondok pesantren Darussalam lirboyo kediri.

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi.² Peneliti mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*), karena untuk mengetahui penjelasan dan gambaran secara detail upaya pengurus pondok dalam menanamkan karakter religius santri melalui kegiatan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

² Heri Gunawan. Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi. Bandung: Alfabeta, 2017.

kegiatan yang ada di ponpes Darussalam lirboyoyo kediri. Perlunya dalam melakukan observasi secara langsung di lapangan, agar data yang peneliti peroleh benar-benar valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

B. Kehadiran peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai peran utama. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya. Peneliti merupakan instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta namun peranan penelitian yang menentukan keseluruhan skenario.³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data dan instrumen yang lain hanya sebagai penunjang.

Berperan sebagai instrumen kunci maka peneliti akan melakukan wawancara pada ketua pondok pesantren, kepala madrasah dan juga santri. Adapun peneliti sebagai pengamat (*observer*), maka peneliti akan mengamati proses pengamatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran para santri di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyoyo Kediri.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian disini merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan dan mendapatkan data-data yang akurat. Lokasi

³ Lexy J. Moelong, ,Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Religius Di Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri”, maka lokasi dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darussalam Lirboyo Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam kutipannya Lexy J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut dengan responden yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Apabila observasi yang peneliti gunakan, maka sumber datanya berupa benda, proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.⁵ Sumber data penelitian ada tiga jenis yaitu person (orang), place (tempat), paper (dokumen/kertas). Dari sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metodenya sekaligus instrumen pengumpulan datanya.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 107

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 114

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁷

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan. Informan yang dimaksud adalah wawancara dengan ustad pengasuhan dikarenakan segala sesuatu yang terjadi di Pondok Pesantren pimpinan pondok lebih mengetahui. Pengurus pondok terkhusus Bagian pendidikan, dikarenakan nilai karakter yang akan ditumbuhkan kembangkan yakni karakter religious, dan karakter tersebut lebih banyak terjadi pada saat kegiatan yang di dakan oleh seksi pendidikan, dan kepada siapa saja yang sesuai dan berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter religious santri. Pengumpulan data yang lainnya juga dapat melalui sumber data sekunder. Sumber data sekunder bukanlah data yang berbentuk kata-kata ataupun angka, akan tetapi data sekunder lebih cenderung ke bentuk fisik dari data tersebut, dalam penelitian ini dapat berupa data kurikulum, foto-foto kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2020, Cet.XII), h. 107

Lirboyo Kediri., ataupun sesuatu yang berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter religius santri.

E. Teknik Pengumpulan data

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan untuk untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin meneliti studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian *kualitatif*, pada umumnya sumber data utamanya (*primer*) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang sebanyakbanyaknya, yang lengkap, dan mendalam. Adapun informan yang berkaitan dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus pondok, dan seluruh santri di Ponpes Darussalam Lirboyo Kediri.

2. Observasi

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati dalam teknik ini penulis hanya mengamati pelaksanaan kegiatan simaan al quran

jumat pahing dalam pembentukan karakter religius santri Darussalam Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Guba & Lincoln yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun video yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumentasi sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti, sebab menurut Yin dokumen atau dokumentasi dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber-sumber lain. Teknik dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, gambar dan karya seseorang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menunjang proses penelitian, dimana tidak semua hal dapat diketahui hanya dengan observasi dan wawancara saja.⁸ Contohnya seperti data profil, data santri, sarana dan prasarana dll yang ada di Ponpes Darussalam Lirboyo Kediri.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data semakin tinggi. Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah suatu pekerjaan yang sulit,

⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 112.

memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa di klasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisi berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata data diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. ⁹

1. *Data reduction* (reduksi data)

⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) , 243-245.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang diperoleh semakin banyak dan kompleks. Maka dari itu, data perlu direduksi yakni memilih, memfokuskan pada data yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menyajikan data. Dengan seperti itu, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hoberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

3. Mengambil kesimpulan dan *verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hoberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika dalam kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan ke absahan data

Uji kredibilitas data untuk keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

1. Perpanjangan

keikutsertaan Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data

yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama .¹⁰

H. Tahap tahap penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Berikut tahapan-tahapan penelitian adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, penulusuran awal, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data, memperhatikan penampilan, membina hubungan yang baik dengan informan, serta memperhatikan waktu dalam melakukan penelitian.¹¹

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹⁰ Hardani, Helmina Andriani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka ilmu), 154-155

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

4. Tahap penulisan hasil laporan

Pada tahap ini, penulis menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca. Data yang sudah menjadi laporan kemudian disimpulkan dan melakukan member check kepada informan.

